

**STUDI DESKRIPTIF TENTANG PROGRAM PEMERINTAH NAWA CITA
MELALUI KEGIATAN PEMBANGUNAN TINGKAT PADUKUHAN
DI DESA KARANGASEM KECAMATAN PALIYAN
KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

SKRIPSI



Oleh:

TRIYANTONO

NPM. 11144300004

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

2015

**STUDI DESKRIPTIF TENTANG PROGRAM PEMERINTAH NAWA CITA
MELALUI KEGIATAN PEMBANGUNAN TINGKAT PADUKUHAN
DI DESA KARANGASEM KECAMATAN PALIYAN
KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

SKRIPSI



Oleh:

TRIYANTONO

NPM. 11144300004

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

2015

ABSTRAK

Triyantono. Studi Deskriptif Tentang Program Pemerintah Nawa Cita Melalui Kegiatan Pembangunan Tingkat Padukuhan Di Desa Karangasem Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, November 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mengetahui pelaksanaan pembangunan tingkat Padukuhan di Desa Karangasem, 2) peran serta masyarakat Desa Karangasem dalam upaya mensukseskan program pembangunan tingkat padukuhan, 3) tanggapan masyarakat Desa Karangasem penerima manfaat dana pembangunan tingkat padukuhan, 4) hambatan yang ditemui masyarakat Desa Karangasem dalam pelaksanaan program pembangunan tingkat padukuhan, 5) upaya yang dilakukan masyarakat Desa Karangasem dalam mengatasi hambatan yang ditemui.

Penelitian ini dilakukan di Desa Karangasem Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul. Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kualitatif. Waktu penelitian dilakukan pada bulan September sampai Oktober 2015. Adapun subjek penelitiannya adalah Kepala Desa Karangasem, Kepala Urusan Perencanaan Desa Karangasem, Kepala Urusan Umum Desa Karangasem, Kepala Dusun Cangkring, serta 11 orang warga. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode berfikir induktif yaitu menganalisis data dari hal-hal yang bersifat khusus menuju pada kesimpulan yang obyektif sesuai dengan fakta, kemudian dilakukan reduksi data, penyajian data sehingga dapat ditarik kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa 1) Pembangunan terlaksana dengan baik dan lancar seperti jalan menjadi lebih halus, balai padukuhan telah direnovasi, talud dan pagar bumi balai padukuhan telah dibangun. 2) Masyarakat berperan secara aktif dengan gotong royong mengikuti gugur gunung (kerja bakti). 3) Masyarakat menanggapi dengan senang hati atau merupakan tanggapan yang positif. 4) Hambatan utama adalah terbatasnya dana, waktu pelaksanaan dan sulitnya mengkoordinasi masyarakat. 5) Upaya yang dilakukan adalah dengan swadaya dan pembuatan atau pengaturan jadwal pelaksanaan.

Kata kunci : Program Pemerintah Nawa Cita dan Kegiatan Pembangunan Tingkat Padukuhan

ABSTRACT

Triyantono. *Descriptive Study About Program Nawa Cita Government Building Through Rate Hamlets In the village of Karangasem District of Paliyan Gunungkidul. The Faculty of Education University of PGRI Yogyakarta, November 2015.*

This study aims to: 1) determine the implementation development of level hamlets in the village of Karangasem, 2) participation of the villagers in Karangasem in an effort to make the program successful development level of hamlets, 3) responses villagers Karangasem beneficiaries of development funds rate of hamlets, 4) the obstacles encountered by the public Karangasem village level development program in the implementation of hamlets, 5) the efforts made Karangasem village community in overcoming the obstacles encountered.

This research was conducted in the village of Karangasem District of Paliyan Gunungkidul. This research is a qualitative description. The research was conducted in September and October 2015. The study was the subject of Karangasem Village Chief, Head of Village Planning Karangasem, Head of Public Affairs Karangasem Village, Village Chief Cangkring, as well as 11 residents. Collecting data in this study using direct observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is an inductive method of thinking is to analyze the data from the things that are special to the conclusion that the objective in accordance with the facts, then performed data reduction, data presentation so that it can be deduced and verification.

The study concluded that 1) Development implemented properly and smoothly as the road becomes smoother, hamlets hall has been renovated, hall earth embankments and fences have been built hamlets. 2) community actively participate with mutual assistance following the fall of the mountain (voluntary work). 3) People respond with pleasure or a positive response. 4) The main constraint is the limited funds, time and difficulty of coordinating the implementation of the community. 5) Efforts is the self and manufacturing or implementation schedule settings.

Keywords: Government Program Nawa Cita and Development Activity Levels Hamlets

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**STUDI DESKRIPTIF TENTANG PROGRAM PEMERINTAH NAWA CITA
MELALUI KEGIATAN PEMBANGUNAN TINGKAT PADUKUHAN
DI DESA KARANGASEM KECAMATAN PALIYAN
KABUPATEN GUNUNGKIDUL**



Skripsi oleh Triyantono ini
Telah diperiksa dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diuji

Yogyakarta, ^{18/}November 2015

Pembimbing



Yitno, SH, MH.

NIP. 195403211980031001

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI

**STUDI DESKRIPTIF TENTANG PROGRAM PEMERINTAH NAWA CITA
MELALUI KEGIATAN PEMBANGUNAN TINGKAT PADUKUHAN
DI DESA KARANGASEM KECAMATAN PALIYAN
KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

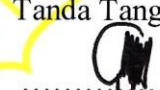



Oleh:

TRIYANTONO

NPM. 11144300004

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 23 November 2015
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. M.M. Endang Susetyawati, M.Pd		18/12/2015
Sekretaris	: Supri Hartanto, M.Pd		16/12/2015
Penguji I	: Ari Retno Purwanti, SH.,MH		16/12/2015
Penguji II	: Yitno Pringgowijoyo, SH.,MH		15/12/2015

Yogyakarta, 18 Desember 2015
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta
Dekan,



Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A
NIP. 19570310 198503 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Triyantono
No. Mahasiswa : 11144300078
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Studi Deskriptif Tentang Program Pemerintah Nawa Cita Melalui Kegiatan Pembangunan Tingkat Padukuhan Di Desa Karangasem Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, dikenakan sanksi sesuai dengan berat ringannya tindakan plagiasi yang dilakukan. Sanksi dapat berupa perbaikan skripsi dan ujian ulang, melakukan penelitian baru, atau pencabutan ijazah SI.

Yogyakarta, 18 November 2015

Yang membuat pernyataan,



Triyantono

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

Orang besar akan menempuh jalan ke arah tujuan melalui rintangan dan kesukaran yang hebat. (Muhammad SAW)

Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh. (Confusius)

Mengikuti kata hati kecil sama halnya dengan memilih jawaban terbaik untuk diri kita. (Peneliti)

PERSEMBAHAN :

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Kedua orangtuaku (Ayahanda Karjo Pawiro dan Umi Karnisih);
2. Kedua kakakku (Irvan Susanto dan Nurbadi);
3. Sahabat-sahabat terbaikku (Doni, Singgih, Ganda, Abas, Abdul) dan teman-teman seperjuangan (Pandu, Andri, dan Muda);
4. Teman-teman PPKn angkatan 2011;
5. Almamaterku Universitas PGRI Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan berkah, rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “STUDI DESKRIPTIF TENTANG PROGRAM PEMERINTAH NAWA CITA MELALUI KEGIATAN PEMBANGUNAN TINGKAT PADUKUHAN DI DESA KARANGASEM KECAMATAN PALIYAN KABUPATEN GUNUNGKIDUL”.

Penyusunan skripsi ini dapat terlaksana karena mendapat dukungan dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd, Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mendapatkan pendidikan di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Ibu Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA, Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Yitno Pringgowijoyo, SH.,MH, selaku Ketua Program Studi yang telah menyetujui judul skripsi dan pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran, masukan, pengarahan dan nasehat-nasehat dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak/Ibu Dosen Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan pengalaman, ilmu, bimbingan, motivasi dan kasih sayang selama masa studi.

5. Seluruh staf administrasi Universitas PGRI Yogyakarta yang banyak membantu dalam mengurus surat ijin.
6. Bapak Amanat Ichsan, Kepala Desa Karangasem atas ijin penelitian dan data sekunder yang diberikan pada peneliti.
7. Bapak Suyono, Kepala Urusan (KAUR) Perencanaan atas kelengkapan data yang diberikan kepada peneliti.
8. Bapak Endi Septo, Kepala Urusan (KAUR) Umum atas kelengkapan data yang diberikan kepada peneliti.
9. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, untuk itu saran dan kritik yang membangun masih sangat diharapkan peneliti.

Yogyakarta, November 2015

Peneliti

Triyantono

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Paradigma	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Tinjauan Tentang Program Pemerintah Nawa Cita.....	9
1. Pengertian Pembangunan Desa.....	9
2. Perencanaan Sebagai Awal Kesuksesan Pembangunan	13
3. Program Pemerintah Nawa Cita dan Pembaharuan Desa	19

B. Pembangunan Tingkat Padukuhan	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Latar Penelitian.....	27
B. Cara Penelitian.....	28
C. Data dan Sumber Data.....	29
D. Prosedur Pengumpulan Data	30
E. Analisis Data	32
F. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	34
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	35
A. Paparan Data.....	35
1. Letak Geografis.....	35
2. Komposisi Penduduk	36
3. Keadaan Sosial Masyarakat	37
4. Keadaan Ekonomi Masyarakat	38
B. Hasil Penelitian.....	39
1. Karakteristik Responden.....	39
2. Hasil Wawancara.....	39
a. Pelaksanaan Pembangunan Tingkat Padukuhan di Desa Karangasem Paliyan Gunungkidul.....	41
b. Peran serta masyarakat Desa Karangasem dalam upaya mensukseskan program pembangunan tingkat padukuhan.....	46

c. Tanggapan masyarakat Desa Karangasem penerima manfaat dana pembangunan tingkat padukuhan	50
d. Hambatan yang ditemui masyarakat Desa Karangasem dalam pelaksanaan program pembangunan tingkat padukuhan	55
e. Upaya yang dilakukan masyarakat Desa Karangasem dalam mengatasi hambatan yang ditemui	62
BAB V PEMBAHASAN	68
A. Pelaksanaan Pembangunan Tingkat Padukuhan di Desa Karangasem Paliyan Gunungkidul	68
B. Peran serta masyarakat Desa Karangasem dalam upaya mensukseskan program pembangunan tingkat padukuhan	69
C. Tanggapan masyarakat Desa Karangasem penerima manfaat dana pembangunan tingkat padukuhan	70
D. Hambatan yang ditemui masyarakat Desa Karangasem dalam pelaksanaan program pembangunan tingkat padukuhan	72
E. Upaya yang dilakukan masyarakat Desa Karangasem dalam mengatasi hambatan yang ditemui	73
BAB VI SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	75
A. Simpulan	75
B. Implikasi	75
C. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Komposisi penduduk menurut usia tenaga kerja	36
Tabel 2 : Komposisi penduduk menurut tingkat pendidikan	37
Tabel 3 : Komposisi penduduk menurut mata pencaharian	37
Tabel 4 : Karakteristik responden atau informan penelitian	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan desa memegang peranan penting karena merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan pada hakikatnya bersinergi terhadap pembangunan daerah dan nasional. Hal tersebut terlihat melalui banyaknya program pembangunan yang dirancang pemerintah untuk pembangunan desa. Hampir seluruh instansi, terutama Pemerintah Daerah mengakomodir pembangunan desa dalam program kerjanya. Berlandaskan pemahaman bahwa desa sebagai kesatuan geografis terdepan yang merupakan tempat sebagian besar penduduk bermukim. Dalam struktur pemerintahan, desa menempati posisi terbawah tetapi justru terdepan dan langsung berada di tengah masyarakat. Apapun bentuk setiap program pembangunan dari pemerintah hampir dapat dipastikan selalu bermuara ke desa.

Pembangunan desa pada umumnya masih memiliki berbagai permasalahan, seperti adanya desa terpencil atau terisolir dari pusat-pusat pembangunan, masih minimnya prasarana sosial ekonomi serta penyebaran jumlah tenaga kerja produktif yang tidak seimbang, termasuk tingkat produktifitas, tingkat pendapatan masyarakat dan tingkat pendidikan yang relatif masih rendah. Semua itu pada akhirnya berkontribusi pada kemiskinan penduduk. Pemerintah sudah selayaknya mempunyai strategi atau cara yang mampu mengatasi permasalahan tersebut atau solusi yang ditawarkan kepada masyarakat agar dapat menciptakan pembangunan yang lebih baik.

Fakta tersebut menyebabkan pemerintah semakin intensif menggulirkan program dan proyek pembangunan dalam pelaksanaan pembangunan desa. Program atau proyek yang diarahkan dalam pembangunan desa justru tidak dapat berjalan optimal, karena kebanyakan direncanakan jauh dari desa. Masyarakat masih dianggap sebagai objek atau sasaran yang akan dibangun. Hubungan yang terbangun adalah pemerintah sebagai subjek atau pelaku pembangunan dan masyarakat desa sebagai objek atau sasaran pembangunan. Tingkat partisipasi dalam pembangunan masih terbatas, misalnya masih sebatas peran serta secara fisik tanpa berperan secara luas sejak dari perencanaan sampai evaluasi.

Era pemerintahan Joko Widodo dan Yusuf Kalla, pemerintah menggalakkan pembangunan dari tingkat masyarakat desa dan pinggiran. Program tersebut dicanangkan pemerintah dengan tujuan untuk mempercepat pembangunan dari tingkat desa yang sejatinya memiliki peranan yang penting. Melalui program nyata ini, masyarakat diharapkan lebih mulia martabatnya dan lebih sejahtera dari sebelumnya. Program ini dikenal dengan nama Nawa Cita.

Program Pemerintah Nawa Cita adalah program nasional pemerintah yang memiliki sembilan agenda untuk menunjukkan prioritas jalan perubahan menuju Indonesia yang berdaulat secara politik, serta mandiri dalam bidang ekonomi dan berkepribadian dalam bidang kebudayaan. Nawa Cita merupakan kelanjutan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri, yang selama ini dinilai berhasil. Keberhasilan itu kemudian disempurnakan

dengan adanya Program Nawa Cita yang memiliki Sembilan agenda prioritas. Agenda ini diharapkan mampu untuk membangun Indonesia secara keseluruhan, bukan hanya pusat tetapi juga sampai ke pelosok dan penjuru Indonesia.

Sembilan program yang terkandung dalam Program Pemerintah Nawa Cita yaitu ; 1. Menghadirkan kembali Negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga negara; 2. Membuat pemerintah tidak absen dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya; 3. Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan; 4. Menolak Negara lemah dengan melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya; 5. Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia; 6. Meningkatkan produktifitas rakyat dan daya saing di pasar Internasional; 7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik; 8. Melakukan revolusi karakter bangsa; 9. Memperteguh kebhinekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia (Borni Kurniawan, 2015: 12).

Pembangunan khususnya tingkat desa terkandung dalam poin ketiga yaitu, “Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka Negara kesatuan”. Pemerintah memandang penting untuk dapat mengimplementasikan Undang-Undang Desa sehingga terjadi pemerataan pembangunan antar wilayah terutama desa, kawasan timur Indonesia dan kawasan perbatasan. Semua itu perlu dilakukan sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Sesuai dengan Undang-Undang No 6 tahun 2014 tentang Desa, terkait alokasi anggaran untuk desa, jumlah alokasi anggaran yang langsung ke desa ditetapkan sebesar 10 persen dari dan diluar dana transfer daerah dengan mempertimbangkan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah dan tingkat kesulitan geografis. Dengan adanya dana alokasi dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tersebut, diharapkan pembangunan di desa semakin baik dan mampu mensejahterakan masyarakat desa dengan pemanfaatan dana alokasi secara maksimal. Anggaran yang dikelola dengan baik dan bijaksana maka masyarakat desa yang berada di garis kemiskinan dapat berkurang dan dapat bersaing dengan masyarakat global.

Program Pemerintah Nawa Cita sebagai program pembangunan lebih mengutamakan pada peningkatan harkat dan martabat manusia seutuhnya dengan memposisikan masyarakat sebagai pelaku utamanya melalui pembangunan sarana dan prasarana yang diperlukan desa tersebut, salah satunya adalah Desa Karangasem Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul yang merupakan salah satu daerah sasaran Program Pemerintah Nawa Cita yang memiliki masyarakat heterogen. Desa Karangasem memiliki keterbatasan atau kekurangan dalam hal infrastruktur, sarana umum dan sebagainya. Kondisi seperti ini jelas mendukung untuk dijalkannya Program Pemerintah Nawa Cita sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Pembangunan desa secara konseptual mengandung makna proses dimana usaha-usaha dari masyarakat desa terpadu dengan usaha-usaha dari pemerintah. Tujuannya adalah untuk memperbaiki kondisi sosial, ekonomi

dan budaya sehingga dapat mensejahterakan masyarakat dari berbagai faktor. Dalam pembangunan desa, setidaknya dibutuhkan peran aktif pemerintah dan masyarakat agar program tersebut dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah dicanangkan.

Sesuai Peraturan Bupati Gunungkidul Nomor 2 tahun 2015 tentang Pedoman Pengelolaan Bantuan Keuangan Kepada Desa untuk pembangunan padukuhan, bahwa dalam rangka mendorong partisipasi dan peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan di wilayah padukuhan, perlu dilaksanakan bantuan keuangan kepada desa untuk pembangunan padukuhan. Dana bantuan keuangan kepada desa untuk pembangunan padukuhan dapat dipergunakan untuk pembangunan sarana prasarana dan infrastruktur yang dibutuhkan oleh masyarakat. Pembangunan sarana prasarana dan infrastruktur tersebut meliputi pembangunan jalan lingkungan permukiman, pembangunan drainase, pembangunan talud, pembuatan penampungan air hujan dan pembangunan Mandi Cuci Kakus (MCK).

Berlatar belakang pokok pikiran tersebut, penelitian ini bermaksud mengambil satu dimensi yang lebih khusus yaitu membahas tentang implementasi Program Pemerintah Nawa Cita di Desa Karangasem Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul. Ketentuan kebijakan pemerintah tersebut untuk menjalankan Program Pemerintah Nawa Cita sebagai lanjutan dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri. Desa Karangasem merupakan salah satu daerah sasaran Program Pemerintah Nawa Cita yang menerima dana bantuan pemerintah tersebut.

Dari pemaparan diatas diketahui bahwa masyarakat Desa Karangasem antusias dalam menyambut, menjalankan dan mengawal Program Pemerintah Nawa Cita dengan baik. Hal tersebut tidak lepas dari peran serta masyarakat dan pemerintah baik pusat maupun daerah yang mampu bekerjasama sesuai dengan tugasnya. Berdasar pelaksanaan pembangunan di Desa Karangasem sebagai wujud implementasi dari Program Pemerintah Nawa Cita, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “Studi Deskriptif Tentang Program Pemerintah Nawa Cita Melalui Kegiatan Pembangunan Tingkat Padukuhan Di Desa Karangasem Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul”.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan Program Pemerintah Nawa Cita Melalui Kegiatan Pembangunan Tingkat Padukuhan Di Desa Karangasem Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas penulis merumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana pelaksanaan pembangunan tingkat Padukuhan di Desa Karangasem ?
2. Bagaimana peran serta masyarakat Desa Karangasem dalam upaya mensukseskan program pembangunan tingkat padukuhan ?
3. Bagaimana tanggapan masyarakat Desa Karangasem penerima manfaat dana pembangunan tingkat padukuhan ?

4. Apa saja hambatan yang ditemui masyarakat Desa Karangasem dalam pelaksanaan program pembangunan tingkat padukuhan ?
5. Apa saja upaya yang dilakukan masyarakat Desa Karangasem dalam mengatasi hambatan yang ditemui ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Pelaksanaan pembangunan tingkat Padukuhan di Desa Karangasem.
2. Peran serta masyarakat Desa Karangasem dalam upaya mensukseskan program pembangunan tingkat padukuhan.
3. Tanggapan masyarakat Desa Karangasem penerima manfaat dana pembangunan tingkat padukuhan.
4. Hambatan yang ditemui masyarakat Desa Karangasem dalam pelaksanaan program pembangunan tingkat padukuhan.
5. Upaya yang dilakukan masyarakat Desa Karangasem dalam mengatasi hambatan yang ditemui.

E. Paradigma

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini merupakan paradigma kualitatif, dengan metode deskriptif yang menjelaskan semua fenomena yang terjadi selama dalam setting penelitian yang bersifat naturalistik. Paradigma ini bertujuan untuk menggambarkan obyek penelitian apa adanya, yaitu

berusaha memaparkan data tentang pelaksanaan pembangunan tingkat Padukuhan di Desa Karangasem. Data penelitian dikumpulkan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah pengetahuan bagi peneliti, perangkat desa dan masyarakat mengenai Program Pemerintah Nawa Cita.

2. Manfaat praktis

a. Bagi program studi PPKn Universitas PGRI Yogyakarta

Program Studi PPKn dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas Program Studi dalam kegiatan pembelajaran.

b. Bagi peneliti

Diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan referensi atau acuan untuk melakukan kajian atau penelitian lebih lanjut tentang program-program pemerintah.